



YAYASAN WIJAYA KUSUMA

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya 60225 Telp. (031) 5677577, 5689738 Fax (031) 5679791

Website : www.uwks.ac.id Email : info@uwks.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

NOMOR 187 TAHUN 2026

TENTANG

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)

BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan lulusan Program Studi Sosiologi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berkompeten dan berkualitas, dan berdampak maka diperlukan penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) berbasis Outcome Based Education (OBE);
- c. Bahwa penyusunan kurikulum sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Undang-undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
7. Peraturan Rektor Nomor 184 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Implementasi Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian serta Peningkatan (PPEPP) Standar Mutu Pendidikan Tinggi UWKS;
8. Keputusan Rektor Nomor 72 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengakuan SKS Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
9. Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 157 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 142 Tahun 2026 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
11. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 170 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

Memperhatikan : Surat Dekan FISIP Nomor : 329/FISIP/UWKS/VII/2026 tanggal 28 Juli 2026 tentang Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Kurikulum Program Studi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TENTANG KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT) BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

Pertama : Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Berbasis Outcome Based Education (OBE) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Keputusan ini;

Kedua : Kurikulum Program Studi Sosiologi sebagaimana diktum Pertama disusun dengan struktur sebagai berikut::

- I. Identitas Program Studi;
- II. Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Study;
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum;

- IV. Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi;
- V. Body Of Knowledge Program Studi;
- VI. Persyaratan Lulus;
- VII. Standar Kompetensi Lulusan;
- VIII. Matriks dan Peta Kurikulum;
- IX. Penetapan Bahan Kajian, Pembentukan Mata Kuliah;
- X. Struktur Mata Kuliah;
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum;
- XII. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru

Ketiga : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua dilengkapi dengan instrumen pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak kuliah, bahan ajar, buku ajar, SOP, dan Pedoman Pelaksanaan secara teknis diatur dengan Keputusan Dekan;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada Tanggal : 19 Agustus 2026

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, MSi.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada

- Yth. 1. Para Wakil Rektor;
 2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 3. Ketua Lembaga / Badan;
 4. Kepala Biro Administrasi Akademik;
 5. Kepala UPT TIK;
 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Lampiran Keputusan Rektor
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Nomor : 187 Tahun 2026
Tanggal : 19 Agustus 2026

**KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)**

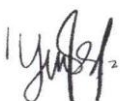


**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION***

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2026**



	Pengesahan			
	Diperiksa oleh	Diperiksa oleh	Diperiksa oleh	Diperiksa oleh
Jabatan	Ka Prodi	Dekan Fakultas	Ketua BP3	Rektor
Tanda Tangan				
Nama	Yelly Elanda, S.sos.,MA	Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si	Prof. Dr. Ir. H. Ismanto Hadi Santoso, MS	Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si
Tanggal Terbit				
Revisi				

Copyright 2026: Dokumen ini adalah bersifat rahasia, Penggunaan dokumen ini harus seijin Badan Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan (BP3) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1. Identitas Program Studi Sosiologi

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2	Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3	Program Studi	Sosiologi
4	Status Akreditasi	UNGGUL
5	Jenjang Pendidikan	S1
6	Gelar Lulusan	S. Sos
7	Jumlah Dosen	5
8	Alamat Prodi	Jl. Dukuh Kupang XXV No. 54 Surabaya
9	Telpon	(031) 5677577
10	Web Prodi/PT	https://sosiologi.uwks.ac.id/ www.uwks.ac.id

II

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

2.1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik dan penjaminan kualitas pendidikan tinggi. Evaluasi ini mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan pendidikan tinggi nasional, kebutuhan dunia kerja, hasil tracer study alumni, masukan pengguna lulusan, serta dinamika sosial yang berkembang di masyarakat.

Penyusunan kurikulum juga didasarkan pada perubahan lingkungan strategis pendidikan tinggi yang semakin dinamis. Dalam beberapa tahun terakhir, program studi rumpun ilmu sosial dan humaniora menghadapi tantangan berupa tren nasional penurunan jumlah pendaftar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin ketatnya persaingan antarperguruan tinggi, meningkatnya pilihan program studi yang bersifat terapan dan vokasional, serta perubahan preferensi calon mahasiswa yang cenderung memilih program studi yang dipersepsikan memiliki keterkaitan langsung dengan peluang kerja. Di sisi lain, berkembang pula tuntutan agar disiplin ilmu sosial mampu menunjukkan relevansi dan kontribusinya dalam menjawab berbagai persoalan pembangunan, transformasi digital, perubahan sosial, serta kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Situasi ini mendorong Program Studi Sosiologi untuk memperkuat keunggulan akademik sekaligus meningkatkan daya saing lulusan melalui penyempurnaan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Dalam konteks transformasi pendidikan tinggi, pengembangan kurikulum mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menempatkan

capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus utama proses pendidikan. Melalui pendekatan ini, seluruh proses pembelajaran, metode evaluasi, dan pengalaman belajar mahasiswa dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain mengacu pada pendekatan OBE, penyusunan kurikulum juga diselaraskan dengan arah kebijakan Kampus Berdampak yang menekankan bahwa pendidikan tinggi harus menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan komunitas. Paradigma Kampus Berdampak mendorong perguruan tinggi untuk mengintegrasikan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam penyelesaian berbagai persoalan sosial secara kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi Sosiologi dirancang agar mampu membekali mahasiswa dengan pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah nyata di masyarakat.

Penguatan kurikulum juga mempertimbangkan perkembangan kebutuhan kompetensi abad ke-21 dan perubahan karakteristik dunia kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi dasar yang selama ini dikembangkan dalam Program Studi Sosiologi masih sangat relevan, terutama kemampuan berpikir kritis, analisis sosial, penelitian sosial, komunikasi, serta pemahaman terhadap dinamika masyarakat. Namun demikian, perkembangan lingkungan strategis menuntut penguatan kompetensi baru yang meliputi literasi digital, analisis data sosial, kemampuan berbahasa Inggris, kolaborasi lintas disiplin, kepemimpinan, kewirausahaan sosial, kemampuan memanfaatkan teknologi dalam riset sosial, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan sosial yang semakin kompleks. Kompetensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperluas peluang karier pada sektor pemerintahan, dunia usaha,

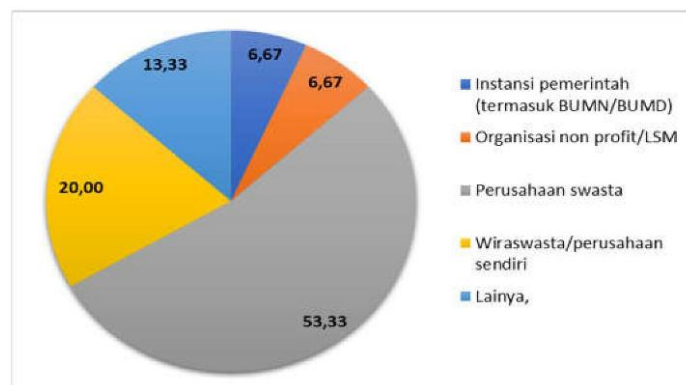
industri, organisasi masyarakat sipil, lembaga penelitian, media, maupun kewirausahaan sosial.

Atas dasar tersebut, Program Studi Sosiologi melakukan penyempurnaan profil lulusan agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja tanpa menghilangkan identitas keilmuan sosiologi sebagai disiplin ilmu yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, penguatan kapasitas analisis sosial, pemecahan masalah sosial, serta penciptaan inovasi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Penyempurnaan kurikulum ini diharapkan mampu memperkuat daya saing Program Studi Sosiologi di tengah persaingan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif sekaligus menghasilkan lulusan yang adaptif, profesional, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

2.2. Hasil Tracer Study Alumni

Tracer study dilaksanakan secara berkala untuk mengevaluasi tingkat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sosiologi memiliki tingkat keterserapan yang baik pada berbagai sektor pekerjaan, baik sektor swasta, pemerintahan, organisasi masyarakat sipil, lembaga non-profit, maupun sektor kewirausahaan.

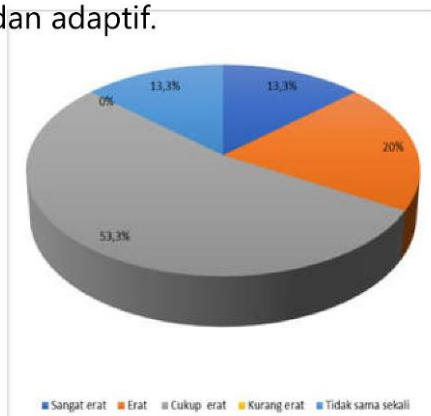
Mayoritas alumni bekerja pada sektor swasta, disusul oleh alumni yang berwirausaha secara mandiri, bekerja pada lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), serta berbagai sektor lainnya. Sebaran pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa lulusan Sosiologi memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dan dapat berkontribusi dalam berbagai bidang profesi yang membutuhkan kemampuan memahami masyarakat, mengelola hubungan sosial, melakukan analisis kebijakan, mengembangkan program sosial, maupun mengelola sumber daya manusia.



Gambar 2.1. Sebaran Alumni Berdasarkan Jenis Instansi Tempat Bekerja

Selain tingkat keterserapan kerja, tracer study juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni menilai terdapat hubungan yang erat antara bidang studi yang mereka pelajari dengan pekerjaan yang dijalankan saat ini. Mayoritas alumni menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pekerjaan mereka, khususnya dalam kemampuan analisis sosial, komunikasi, penelitian, pemecahan masalah, dan pemahaman terhadap dinamika masyarakat.

Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Sosiologi telah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Kompetensi sosiologis yang dimiliki alumni tidak hanya bermanfaat pada pekerjaan yang secara langsung berkaitan dengan ilmu sosial, tetapi juga pada berbagai bidang profesi yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan adaptif.



Gambar 2.2. Tingkat Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan program studi. Secara nasional, rumpun ilmu sosial dan humaniora mengalami kecenderungan penurunan jumlah pendaftar dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin ketatnya persaingan antarperguruan tinggi, berkembangnya program-program studi yang lebih berorientasi pada keterampilan terapan, serta perubahan preferensi calon mahasiswa yang cenderung memilih program studi dengan prospek pekerjaan yang dianggap lebih jelas. Selain itu, berkembang pula berbagai kebijakan dan wacana pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya relevansi lulusan terhadap kebutuhan pembangunan dan pasar kerja, sehingga disiplin ilmu sosial dituntut untuk semakin menunjukkan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat.

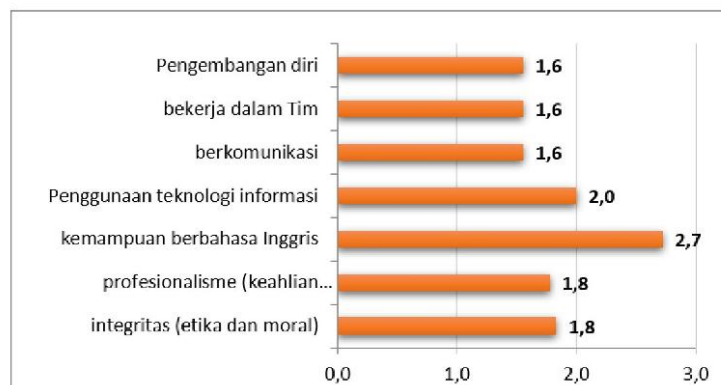
Hasil tracer study justru menunjukkan bahwa persepsi tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan kondisi riil lulusan Program Studi Sosiologi. Tingkat keterserapan alumni yang baik pada berbagai sektor pekerjaan serta tingginya kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pekerjaan menunjukkan bahwa ilmu sosiologi tetap memiliki relevansi yang kuat. Oleh karena itu, tantangan utama Program Studi bukan hanya meningkatkan kualitas lulusan, tetapi juga memperkuat daya tarik program studi melalui kurikulum yang adaptif, inovatif, dan mampu menunjukkan nilai tambah kompetensi sosiologi dalam menghadapi perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis.

Tracer study juga mengidentifikasi sejumlah kompetensi yang perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing lulusan di masa mendatang. Beberapa kompetensi yang dinilai penting oleh alumni maupun pengguna lulusan antara lain kemampuan pemanfaatan teknologi informasi, literasi digital, penguasaan bahasa Inggris, kemampuan pengolahan dan visualisasi data, komunikasi

profesional, manajemen organisasi, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja dalam tim multidisiplin. Temuan tersebut sejalan dengan arah transformasi pendidikan tinggi melalui pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan kebijakan Kampus Berdampak, yang menekankan pentingnya menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri.

Seluruh hasil tracer study tersebut menjadi salah satu dasar penting dalam penyempurnaan kurikulum Program Studi Sosiologi. Penguatan kompetensi digital, analisis data sosial, kolaborasi lintas disiplin, kewirausahaan sosial, komunikasi profesional, serta pengalaman belajar yang berorientasi pada penyelesaian masalah nyata diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkuat daya tarik Program Studi Sosiologi di tengah persaingan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif.

Grafik 2.1. Persepsi Pengguna terhadap Kompetensi Lulusan pada Awal Masa Kerja



2.3. Implikasi terhadap Pengembangan Profil Lulusan dan Kurikulum OBE

Hasil evaluasi kurikulum, tracer study alumni, serta masukan dari para pemangku kepentingan menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga

mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan semangat MBKM dan Kampus Berdampak.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, Program Studi Sosiologi menetapkan profil lulusan sebagai berikut:

Peneliti, yang mampu melaksanakan penelitian sosial secara profesional dengan memanfaatkan metode dan teknik penelitian yang relevan.

Praktisi Pemberdayaan Masyarakat, yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan sosial.

Analisis Sosial dan Perkotaan, yang mampu melakukan identifikasi, analisis, dan penyusunan rekomendasi terhadap berbagai persoalan sosial dan kebijakan publik.

Social Entrepreneur, yang mampu mengembangkan inovasi dan usaha sosial yang berorientasi pada penyelesaian masalah sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Akademisi, yang memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, penelitian, dan studi lanjut pada jenjang yang lebih tinggi.

Profesional NGO/LSM, yang mampu bekerja dalam bidang advokasi, pemberdayaan masyarakat, pengembangan komunitas, dan pembangunan sosial pada organisasi masyarakat sipil.

Manajer Sumber Daya Manusia (SDM), yang mampu mengelola sumber daya manusia dalam organisasi dengan memanfaatkan pemahaman tentang perilaku sosial, hubungan industrial, dan dinamika organisasi.

Profil lulusan tersebut mencerminkan integrasi antara kekuatan akademik keilmuan sosiologi, kebutuhan dunia kerja, kebijakan MBKM, prinsip OBE, serta orientasi Kampus Berdampak. Dengan demikian, kurikulum Program Studi Sosiologi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi

akademik, profesional, sosial, dan kewirausahaan yang relevan dengan perkembangan masyarakat lokal, nasional, maupun global, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam penyelesaian berbagai persoalan sosial kontemporer

Implementasi MBKM pada Program Studi Sosiologi diwujudkan melalui pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, penelitian/riset, serta membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Setiap bentuk kegiatan dirancang berbasis capaian pembelajaran lulusan dan memiliki jalur rekognisi akademik yang jelas melalui model *free-form* dengan beban paling banyak 20 SKS dalam satu semester. Pemetaan mata kuliah, capaian pembelajaran, beban kerja, keluaran, asesmen, dan bukti kegiatan ditetapkan sebelum pelaksanaan melalui *learning agreement* serta disahkan oleh Program Studi. Mekanisme tersebut dijabarkan secara operasional pada Subbab 10.4 sampai dengan 10.7 agar hak belajar mahasiswa dapat dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1. Landasan Filosofis

Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan kapasitas intelektual, karakter, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memahami realitas sosial secara kritis, berkontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan masyarakat, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial yang berlangsung secara cepat dan kompleks.

Pandangan ini sejalan dengan pemikiran kritis yang dikembangkan oleh Paulo Freire dan Ivan Illich yang menempatkan pendidikan sebagai instrumen pembebasan dan transformasi sosial. Pendidikan tidak dapat dipahami sebagai proses yang netral dan sekadar mentransmisikan pengetahuan, melainkan harus menjadi ruang dialog, refleksi kritis, dan pengembangan kesadaran sosial yang memungkinkan peserta didik memahami realitas serta berpartisipasi dalam proses perubahan masyarakat (Fakih dalam O'Neil, 2008). Oleh karena itu, pembelajaran sosiologi tidak cukup dilakukan melalui penguasaan teori di ruang kelas, tetapi juga harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman empiris, berinteraksi dengan masyarakat, dan terlibat dalam pemecahan berbagai persoalan sosial secara nyata.

Perkembangan masyarakat kontemporer yang ditandai oleh Revolusi Industri 4.0, transformasi digital, dan Society 5.0 semakin menegaskan pentingnya pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai disiplin ilmu, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif,

serta mampu memanfaatkan teknologi dalam berbagai konteks kehidupan dan pekerjaan. Dalam kerangka tersebut, pendidikan tinggi perlu memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara proses pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dunia usaha, serta tantangan masa depan yang terus berkembang (Kemendikbud, 2020).

Atas dasar itu, Program Studi Sosiologi mengembangkan paradigma pendidikan yang berintegritas, transformatif, dan berdampak. Paradigma ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam membangun pengetahuan, mengembangkan kemampuan analitis, serta menghasilkan solusi terhadap berbagai persoalan sosial. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, etika, empati sosial, dan integritas akademik sebagai fondasi utama kehidupan profesional dan bermasyarakat (Marthunis, 2017).

Dalam konteks pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), paradigma tersebut diwujudkan melalui perancangan capaian pembelajaran lulusan yang berorientasi pada kemampuan nyata yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Kurikulum tidak lagi berfokus pada apa yang diajarkan oleh dosen (*teacher-centered*), melainkan pada apa yang mampu dilakukan oleh lulusan (*student outcomes*). Oleh karena itu, seluruh proses pembelajaran, pengalaman belajar, metode asesmen, dan aktivitas akademik dirancang untuk memastikan tercapainya kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan masyarakat.

Sebagai disiplin ilmu yang mempelajari dinamika kehidupan sosial, Program Studi Sosiologi tetap mempertahankan *core values* dan *core competencies* keilmuan sosiologi, yaitu kemampuan memahami, menjelaskan, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap berbagai fenomena sosial secara ilmiah. Penguasaan teori sosial, metodologi penelitian, analisis sosial, dan pemahaman

terhadap perubahan masyarakat tetap menjadi fondasi utama yang membedakan lulusan Sosiologi dari disiplin ilmu lainnya. Dengan demikian, orientasi pada kebutuhan dunia kerja tidak menggeser identitas akademik sosiologi sebagai ilmu yang berfungsi mengembangkan pengetahuan, membangun nalar kritis, dan mendorong transformasi sosial.

Pada saat yang sama, kurikulum juga dirancang agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman melalui penguatan literasi digital, kemampuan analisis data sosial, komunikasi profesional, kepemimpinan, kolaborasi lintas sektor, kewirausahaan sosial, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial yang cepat. Integrasi antara penguatan keilmuan, pengalaman belajar kontekstual, serta pengembangan kompetensi abad ke-21 ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia kerja, dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Dengan landasan filosofis tersebut, Kurikulum Program Studi Sosiologi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, kritis, adaptif, inovatif, dan berdampak; lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan sosial sekaligus berperan aktif dalam memahami, mengelola, dan mentransformasikan berbagai persoalan sosial pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

3.2. Landasan Sosiologis

Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya didasarkan pada dinamika perubahan sosial yang berlangsung semakin cepat dan kompleks pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Perubahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh globalisasi, tetapi juga oleh perkembangan teknologi digital, transformasi ekonomi, mobilitas manusia yang semakin tinggi, perubahan struktur demografi,

serta munculnya berbagai tantangan sosial baru yang memengaruhi kehidupan masyarakat kontemporer.

Anthony Giddens menjelaskan bahwa globalisasi bukan semata-mata fenomena ekonomi, melainkan proses multidimensional yang melibatkan aspek sosial, budaya, politik, dan teknologi yang saling terhubung dalam skala global. Globalisasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, bekerja, berkomunikasi, dan membangun identitas sosialnya (Giddens, 2002). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mempercepat arus informasi, pengetahuan, modal, budaya, dan manusia melintasi batas-batas geografis, sehingga menciptakan ruang sosial baru yang semakin terhubung sekaligus semakin kompleks.

Di satu sisi, globalisasi dan transformasi digital telah membuka peluang besar bagi kemajuan masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, inovasi teknologi, pengembangan ekonomi kreatif, serta perluasan jaringan sosial dan profesional. Namun di sisi lain, proses tersebut juga menghadirkan berbagai persoalan sosial yang semakin kompleks, seperti kesenjangan digital, ketimpangan ekonomi, marginalisasi kelompok rentan, disinformasi, konflik identitas, polarisasi sosial, perubahan pola relasi sosial, degradasi lingkungan, serta berbagai bentuk ketidakadilan sosial yang terus berkembang (Pontoh, 2003).

Dalam konteks Indonesia, berbagai persoalan sosial tersebut masih menjadi tantangan pembangunan yang memerlukan perhatian serius. Ketimpangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan, kemiskinan, pengangguran, perubahan struktur keluarga, persoalan gender, migrasi, urbanisasi, intoleransi sosial, konflik sumber daya, hingga dampak sosial dari transformasi digital merupakan fenomena yang membutuhkan kajian ilmiah yang komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), ekonomi digital, dan masyarakat jaringan (network society) telah

menghadirkan bentuk-bentuk baru interaksi sosial yang menuntut kemampuan adaptasi dan pemahaman sosiologis yang lebih mendalam (Castells, 2010).

Perspektif teori ketergantungan dan pembangunan juga menunjukkan bahwa globalisasi tidak selalu menghasilkan manfaat yang merata bagi seluruh negara dan kelompok masyarakat. Ketimpangan akses terhadap sumber daya ekonomi, teknologi, pendidikan, dan informasi dapat memperkuat kesenjangan sosial baik pada tingkat global maupun nasional (Windhu, 1992). Oleh karena itu, pembangunan masyarakat yang berkeadilan memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami struktur sosial, menganalisis akar persoalan sosial, serta merumuskan strategi perubahan sosial yang berbasis pada kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks tersebut, keberadaan Program Studi Sosiologi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang mampu memahami, menjelaskan, dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan sosial yang muncul sebagai konsekuensi dari perubahan masyarakat kontemporer. Ilmu sosiologi memberikan perangkat konseptual dan metodologis untuk menganalisis berbagai fenomena sosial secara sistematis, kritis, dan berbasis bukti (evidence-based), sehingga mampu menghasilkan rekomendasi yang relevan bagi masyarakat, organisasi, dunia usaha, maupun pemerintah.

Landasan sosiologis ini sekaligus menjadi dasar dalam perumusan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pada kemampuan lulusan dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, Program Studi Sosiologi tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang memahami teori dan konsep sosial, tetapi juga lulusan yang mampu berperan sebagai asisten peneliti sosial, analis sosial, praktisi pemberdayaan masyarakat, profesional NGO/LSM, manajer sumber daya manusia, social

entrepreneur, dan akademisi yang berkontribusi dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kurikulum Program Studi Sosiologi dirancang untuk merespons berbagai tantangan sosial abad ke-21 melalui penguatan kemampuan berpikir kritis, penelitian sosial, literasi digital, analisis data sosial, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah sosial. Kompetensi tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga mampu menjadi agen transformasi sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

3.3. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16).
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5007).

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 5500).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 6762).
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 961).
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 523).
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51)

12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia nomor 39 Tahun 2021 tentang integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1363).
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 666).
14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661).
15. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Untuk Status terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
16. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
17. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
18. Peraturan Yayasan Wijaya Kusuma Nomor 02 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2024.
19. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 2 Tahun 2026 tentang Kedudukan, Fungsi, Wewenang, dan Tata Kerja Unit Kerja di Lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

20. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 142 Tahun 2026 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

IV

VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

4.1. Visi Program Studi

Menjadikan program studi sosiologi yang mandiri, kreatif, dan inovatif dalam bidang sosiologi (perkotaan) untuk menghasilkan sarjana yang memiliki daya saing global berlandaskan nilai-nilai kewijayakusumaan.

4.2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, inovatif dan kreatif untuk menghasilkan sarjana yang memiliki daya saing global berlandaskan nilai-nilai kewijayakusumaan
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif untuk berkontribusi dalam pengembangan keilmuan Sosiologi Perkotaan
- c. Memperkuat dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai mitra di tingkat lokal, nasional dan internasional secara berkelanjutan
- d. Menerapkan manajemen mutu secara terpadu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

4.3. Tujuan Program Studi

- a. Menghasilkan sarjana sosiologi yang memiliki kompetensi akademik, profesional, kreatif, inovatif, dan berdaya saing global berdasarkan nilai-nilai kewijayakusumaan.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu memahami, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan sosial, khususnya yang berkaitan dengan dinamika masyarakat perkotaan, melalui pendekatan sosiologis yang kritis, ilmiah, dan berbasis data.

- c. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan inovatif dalam bidang sosiologi, khususnya sosiologi perkotaan, yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan publik, dan penyelesaian masalah sosial.
- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kolaboratif, berkelanjutan, dan berdampak dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mendukung pembangunan sosial yang inklusif.
- e. Mengembangkan jejaring kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, lembaga swadaya masyarakat, komunitas, serta perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- f. Mewujudkan tata kelola program studi yang berkualitas, transparan, akuntabel, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.4. Strategi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.
- b. Mengembangkan suasana akademik yang mendukung kreativitas, integritas, dan daya saing mahasiswa.
- c. Mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat dalam proses pembelajaran.
- d. Memperkuat penguasaan teori, metodologi, dan analisis sosiologi perkotaan.
- e. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan praktik sosial kemasyarakatan.
- f. Mengembangkan pembelajaran yang responsif terhadap isu-isu sosial kontemporer.

- g. Mengembangkan budaya penelitian yang mendukung pengembangan ilmu sosiologi.
- h. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan berbagai pemangku kepentingan.
- i. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian bagi pengembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan.
- j. Mengembangkan kegiatan pengabdian yang berbasis kebutuhan masyarakat.
- k. Mendorong sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Memperkuat peran program studi dalam penyelesaian berbagai persoalan sosial masyarakat.
- m. Memperluas kemitraan dengan berbagai lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- n. Mengoptimalkan kerja sama untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- o. Meningkatkan keterlibatan mitra dalam pengembangan program studi.
- p. Mengembangkan sistem tata kelola yang berorientasi pada mutu.
- q. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- r. Melaksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan program studi.

4.5. University Value

Visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Sosiologi di atas dirumuskan berdasarkan nilai-nilai universitas. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) adalah universitas kebudayaan yang berdiri karena diinspirasi oleh sejarah, nilai-nilai dan kepribadian Raden Wijaya sebagai raja pertama kerajaan Majapahit. Nilai-nilai itu kemudian dirumuskan dalam bentuk motto yang dikenal dengan

"Anggung Wimbuh Linuwih" yang berarti selalu tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Artinya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah pribadi yang berjiwa kewijayakusumaan dijiwai sikap dan budaya luhur, yakni *teguh, teteg, tatah, tanggon dan trapsila* serta disemangati tekad selalu ingin tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dalam bingkai kebersamaan.

V

BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI

5.1. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi

Body of Knowledge (BoK) Program Studi Sosiologi merupakan himpunan pengetahuan, konsep, teori, metodologi, dan keterampilan yang menjadi fondasi pengembangan kurikulum dalam rangka mencapai profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). *Body of Knowledge* ini disusun berdasarkan perkembangan ilmu sosiologi, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, arah pengembangan keilmuan Program Studi, serta visi Program Studi Sosiologi yang berorientasi pada pengembangan Sosiologi Perkotaan.

Sebagai disiplin ilmu yang mempelajari kehidupan sosial, struktur sosial, perubahan sosial, institusi sosial, dan berbagai persoalan kemasyarakatan, sosiologi memiliki karakter multidisipliner yang memungkinkan lulusannya berkontribusi dalam penelitian sosial, pemberdayaan masyarakat, analisis kebijakan, pengembangan organisasi, kewirausahaan sosial, maupun pengelolaan sumber daya manusia.

Body of Knowledge Program Studi Sosiologi FISIP UWKS dibangun atas tujuh rumpun keilmuan utama yang saling terintegrasi. Ketujuh rumpun tersebut tidak hanya menjadi dasar pembentukan mata kuliah, tetapi juga menjadi landasan dalam pengembangan kompetensi lulusan yang adaptif terhadap tantangan masyarakat abad ke-21, transformasi digital, pembangunan berkelanjutan, dan dinamika masyarakat perkotaan.

5.2. Struktur *Body of Knowledge* Program Studi

Tabel 5.1. Struktur Body of Knowledge Program Studi

No	Rumpun <i>Body of Knowledge</i>	Deskripsi
1	Teori dan Pemikiran Sosiologi	Mempelajari konsep, paradigma, teori, dan perspektif sosiologi untuk memahami berbagai fenomena sosial secara sistematis, kritis, dan ilmiah.
2	Metodologi dan Penelitian Sosial	Mempelajari metode, teknik, dan pendekatan penelitian sosial untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah dan solusi berbasis data terhadap berbagai persoalan sosial.
3	Sosiologi Perkotaan dan Keberlanjutan	Mengkaji dinamika masyarakat perkotaan, urbanisasi, tata kelola kota, ruang sosial, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan sebagai kekhasan Program Studi.
4	Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat	Mempelajari strategi pemberdayaan, pengorganisasian masyarakat, pembangunan berbasis komunitas, dan inovasi sosial untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
5	Transformasi Digital dan Masyarakat	Mengkaji hubungan antara teknologi digital, media, komunikasi, dan perubahan sosial dalam konteks masyarakat kontemporer.
6	Kewirausahaan Sosial dan Pengembangan Organisasi	Mempelajari inovasi sosial, kewirausahaan sosial, organisasi, industri, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam berbagai institusi sosial.
7	Kajian Institusi Sosial dan Kebijakan	Mengkaji berbagai institusi sosial seperti keluarga, pendidikan, agama, politik, hukum, kesehatan, serta kebijakan publik dalam kehidupan masyarakat.

VI

PERSYARATAN LULUS

6.1. Persyaratan Lulus Program Studi

- a. Jumlah SKS minimal 144 dari 158 SKS
- b. IPK minimal 2,5
- c. Tidak terdapat nilai C, D dan E
- d. Prasyarat nilai mata kuliah tertentu: Mata kuliah wajib penciri atau mata kuliah teori dan metode minimal B

BAB VII

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

7.1. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Sosiologi diharapkan menjadi;

- a. Peneliti (*researcher*).
- b. Pemberdaya masyarakat (*community empowerment*)
- c. Analis sosial dan Perkotaan (*social and urban analyst*).
- d. Akademisi
- e. Social Enterpreneur
- f. Non-Governmental Organization (NGO)
- g. Manajer SDM

Tabel 7.1. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Peneliti (<i>researcher</i>)	Lulusan yang mampu menguasai konsep dan teori sosiologi, melaksanakan metode penelitian dan analisis data yang berbasis pada teknologi, serta menerapkan prinsip-prinsip etikapenelitian sosial.
2	Pemberdaya masyarakat (<i>community empowerment</i>)	Lulusan yang mampu memfasilitasi proses pemberdayaan berbasis partisipasi masyarakat dengan memahami struktur sosial, dinamika komunitas, serta aset dan potensi lokal dengan pendekatan inklusif dan berbasis pada data
3	Analis sosial dan Perkotaan (<i>social and urban analyst</i>)	Lulusan yang mampu mengidentifikasi masalah sosial dan dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat serta menganalisis data dan mengembangkannya untuk merumuskan alternatif solusi untuk isu-isu sosial yang kompleks
4	Akademisi	Lulusan yang mampu mengembangkan inovasi dan bisnis sosial berbasis kebutuhan masyarakat, memanfaatkan pemahaman terhadap budaya, struktur sosial, pola perilaku,

		dan sumber daya komunitas untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan
5	Social Entrepreneur	Lulusan yang mampu mengembangkan konsep, teori dan metode pembelajaran sesuai dengan dasar-dasar keilmuan sosiologi dan berbasis pada teknologi digital.
6	Non-Governmental Organization (NGO)	Lulusan yang mampu melakukan asesmen berdasarkan pemahaman mendalam tentang budaya, struktur sosial, dan perilaku masyarakat untuk menyusun program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
7	Manajer SDM	Lulusan yang mampu menyusun strategi perencanaan dan manajemen SDM melalui perspektif sosiologi

7.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sosiologi adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah disebutkan sebagai profil lulusan di atas. CPL Sosiologi dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti. CPL Sosiologi terdiri dari empat unsur, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus sebagaimana berikut;

A. Sikap (S)

CPL-1. Mampu menunjukkan sikap nilai-nilai agama, kebangsaan, budaya nasional, budaya kewijayakusumaan, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya, dengan menunjukkan karakter teguh, tatag, teteg, tanggon, dan trapsila.

CPL-2 Menghargai keberagaman sosial, budaya, dan agama dalam konteks masyarakat multikultural, khususnya masyarakat perkotaan.

B. Pengetahuan (P)

CPL-3 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan disiplin dalam melakukan pekerjaan yang spesifik dibidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.

CPL-4 Menguasai konsep, teori, dan perspektif sosiologi klasik dan kontemporer untuk memahami fenomena sosial.

CPL-5 Menguasai konsep sosiologi perkotaan, termasuk urbanisasi, ketimpangan, marginalitas, dan multikulturalisme.

CPL-6 Menguasai metodologi penelitian sosial (kualitatif dan kuantitatif) berbasis teknologi serta etika penelitian.

C. Keterampilan Umum (KU)

CPL-7 Menguasai penerapan keilmuan dengan mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkolaborasi, berwawasan lingkungan, dan berjiwa entrepreneurship.

CPL-8 Mampu menyusun karya ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik secara efektif dan komunikatif.

CPL-9 Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan digital dalam analisis sosial dan penelitian.

CPL-10 Mampu berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif dalam tim multidisiplin serta membangun jejaring profesional.

D. Keterampilan Khusus (KK)

CPL-11 Mampu merancang dan melaksanakan penelitian sosial serta menganalisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

CPL-12 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan solusi atas Masalah sosial, khususnya dalam konteks masyarakat perkotaan.

CPL-13 Mampu melakukan pemetaan sosial dan merancang serta mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan inklusif.

CPL-14 Mampu mengelola program sosial, melakukan advokasi, dan membangun kemitraan dengan berbagai stakeholder (NGO, pemerintah, komunitas).

CPL-15 Mampu mengembangkan inovasi sosial dan kewirausahaan sosial serta menerapkan perspektif sosiologi dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia.

VIII

MATRIKS PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI

8.1. Hubungan CPL Program Studi dan Profil Lulusan Program Studi

Tabel 8.1. Matrik hubungan CPL Program Studi dan Profil Lulusan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	PL-1 Asisten Peneliti Sosial	PL-2 Praktisi Pemberdayaan Masyarakat	PL-3 Analis Sosial dan Perkotaan	PL-4 Social Entrepreneur	PL-5 Akademisi	PL-6 Profesional NGO/LSM	PL-7 Manajer SDM
CPL-1 Sikap religius, etika, budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL-2 Menghargai keberagaman		✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL-3 Berpikir logis, kritis, sistematis	✓		✓		✓		✓
CPL-4 Teori sosiologi	✓		✓		✓		

CPL-5 Sosiologi perkotaan		✓	✓	✓	✓	✓	
CPL-6 Metodologi penelitian	✓		✓		✓	✓	
CPL-7 Pengembangan diri & entrepreneurship		✓		✓	✓		✓
CPL-8 Karya ilmiah & publikasi	✓		✓		✓		
CPL-9 Teknologi informasi	✓		✓	✓	✓	✓	✓
CPL-10 Komunikasi & kerja sama		✓	✓	✓		✓	✓
CPL-11 Penelitian & analisis data	✓		✓		✓	✓	
CPL-12 Analisis masalah sosial perkotaan		✓	✓	✓	✓	✓	

CPL-13 Pemetaan sosial & pemberdayaan		✓	✓	✓		✓	
CPL-14 Advokasi & kemitraan		✓	✓			✓	✓
CPL-15 Inovasi sosial & SDM			✓	✓		✓	✓

BAB IX

PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

9.1. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Body of Knowledge (BoK) Program Studi Sosiologi merupakan himpunan pengetahuan, konsep, teori, metodologi, nilai, dan keterampilan yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). *Body of Knowledge* disusun berdasarkan perkembangan disiplin ilmu sosiologi, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, kebijakan pendidikan tinggi berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta visi Program Studi yang berorientasi pada pengembangan Sosiologi Perkotaan.

Sebagai ilmu yang mengkaji kehidupan sosial, struktur sosial, interaksi sosial, perubahan sosial, institusi sosial, dan berbagai persoalan kemasyarakatan, sosiologi memiliki karakter multidisipliner yang memadukan pendekatan teoritis, metodologis, dan aplikatif. Oleh karena itu, pengembangan *Body of Knowledge* tidak hanya diarahkan pada penguasaan konsep dan teori sosiologi, tetapi juga pada kemampuan melakukan penelitian, menganalisis persoalan sosial, merancang intervensi sosial, memberdayakan masyarakat, memanfaatkan teknologi digital, serta menghasilkan rekomendasi berbasis kajian ilmiah bagi berbagai pemangku kepentingan.

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), *Body of Knowledge* menjadi penghubung antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, dan mata kuliah. Setiap rumpun keilmuan dikembangkan secara bertahap melalui proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa membangun kompetensi mulai dari penguasaan pengetahuan dasar (foundational knowledge), kemampuan analitis (analytical skills), keterampilan

profesional (professional skills), hingga kemampuan menerapkan ilmu sosiologi untuk memecahkan persoalan sosial secara ilmiah, etis, dan berkelanjutan.

Body of Knowledge Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dibangun atas tujuh rumpun keilmuan utama yang saling terintegrasi, yaitu:

1. Teori dan Pemikiran Sosiologi, sebagai fondasi konseptual dalam memahami fenomena sosial dan perkembangan teori-teori sosiologi.
2. Metodologi dan Penelitian Sosial, yang membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan penelitian sosial secara ilmiah serta menghasilkan pengetahuan berbasis bukti (evidence-based knowledge).
3. Sosiologi Perkotaan dan Keberlanjutan, sebagai keunggulan (distinctive competence) Program Studi yang mengkaji dinamika masyarakat perkotaan, urbanisasi, tata kelola kota, dan pembangunan berkelanjutan.
4. Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat, yang menekankan kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan inklusif.
5. Transformasi Digital dan Masyarakat, yang mengembangkan kompetensi literasi data, literasi teknologi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam memahami perubahan sosial kontemporer.
6. Organisasi, Industri, dan Kewirausahaan Sosial, yang memberikan pemahaman mengenai organisasi, dunia kerja, pengembangan sumber daya manusia, serta inovasi dan kewirausahaan sosial.
7. Kajian Institusi Sosial, yang mengkaji berbagai institusi dalam masyarakat, seperti keluarga, pendidikan, agama, politik, hukum, kesehatan, dan institusi sosial lainnya sebagai arena pembentukan dan perubahan kehidupan sosial.

Ketujuh rumpun keilmuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah yang dirancang secara berjenjang dan

terintegrasi. Dengan demikian, kurikulum Program Studi Sosiologi mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai Asisten Peneliti, Praktisi Pemberdayaan Masyarakat, Analis Sosial, Social Entrepreneur, Akademisi, Profesional NGO/LSM, dan Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) yang adaptif terhadap perubahan, berdaya saing global, serta berlandaskan nilai-nilai kewijayakusumaan.

Tabel 9.1. Pengelompokan Bidang (*Body of Knowledge*)

Pengelompokan Bidang (Body of Knowledge)	Kode CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Kode MK	SKS
A. Teori dan Pemikiran Sosiologi	CPL-3,4,5,12	Konsep dasar sosiologi	Pengantar Sosiologi	SPO112	3
		Paradigma dan perspektif sosiologi	Teori Sosiologi Klasik	SPS318	4
		Teori sosiologi modern	Teori Sosiologi Modern	SPS616	4
		Teori kritis dan postmodern	Teori Kritis–Postmodern	SPS412	3
		Perubahan sosial	Perubahan Sosial	SPS605	3
		Isu-isu kontemporer	Kapita Selekta Sosiologi	SPS631	3
B. Metodologi dan Penelitian Sosial	CPL-3,6,8,9,11	Logika penelitian sosial	Metode Penelitian Sosial	SPO307	3
		Statistik deskriptif	Pengantar Statistik Sosial	SPO313	3
		Statistik inferensial	Statistik Sosial Inferensial	SPS532	3
		Metode kuantitatif	MPS I (Kuantitatif)	SPS502	3
		Metode kualitatif	MPS II (Kualitatif)	SPS611	3
		Penelitian digital	Metode Penelitian Digital	SPS567	3
		Analisis data sosial	Analisis Sosial	SPS565	3
		Perencanaan penelitian	Perencanaan Penelitian Sosial	SPS661	3

		Penulisan ilmiah	Penulisan Akademik dan Publikasi Ilmiah (L)	SPS666	3
		Seminar proposal	Seminar Masalah Sosial	SPS737	4
		Tugas akhir	Artikel Jurnal, Skripsi	SPS739	6
C. Sosiologi Perkotaan dan Keberlanjutan (Core Competence Program Studi)	CPL-2,4,5,9,12,13	Dinamika masyarakat perkotaan	Sosiologi Perkotaan	SPS615	3
		Urbanisasi dan multikulturalisme	Kota dan Multikulturalisme	SPS414	3
		Tata ruang sosial	Sosiologi Ruang	SPS569	3
		Lingkungan perkotaan	Lingkungan dan Keberlanjutan Kota	SPS416	3
		Smart city	Kota pintar dan Tata Kelola Perkotaan	SPS418	3
		Kemiskinan perkotaan	Kemiskinan Masyarakat Perkotaan	SPS571	3
D. Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat	CPL-2,7,10,12,13,14,15	Modal sosial	Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	SPS503	3
		Pembangunan masyarakat	Sosiologi Pembangunan	SPS714	3
		Pembangunan desa	Desa, Keberlanjutan dan Inovasi Sosial	SPS321	3
		Pengembangan komunitas	Community Development	SPS319	3

		Gerakan sosial	Gerakan Sosial dan Pembangunan	SPS401	3
		Pengabdian masyarakat	KKN	UNO613	2
E. Transformasi Digital dan Masyarakat	CPL-3,6,8,9,10	Masyarakat digital	Sosiologi Digital	SPS420	3
		Literasi digital	Komunikasi Publik	SPO 318	3
		Komunikasi global	Bahasa Inggris	SPO 104	3
F. Organisasi, Industri, dan Kewirausahaan Sosial	CPL-3,7,10,14,15	Organisasi sosial	Sosiologi Organisasi	SPS548	3
		Hubungan industrial	Sosiologi Industri	SPS620	3
		Kewirausahaan sosial	Kewirausahaan Sosial	SPS706	3
G. Kajian Institusi Sosial	CPL-2,3,4,5,12	Pendidikan	Sosiologi Pendidikan	SPS508	3
		Gender	Sosiologi Gender	SPS537	3
		Politik	Sosiologi Politik	SPS542	3
		Agama	Sosiologi Agama	SPS646	3
		Hukum	Sosiologi Hukum	SPS648	3
		Organisasi sosial	Sosiologi Komunikasi	SPS565	3
		Kesehatan	Sosiologi Kesehatan	SPS651	3
		Korupsi	Sosiologi Korupsi	SPS549	3
		Ketimpangan sosial	Stratifikasi Sosial	SPS315	3

9.2. Rumpun Keilmuan dan Mata Kuliah Pendukung

a. Teori dan Pemikiran Sosiologi

Rumpun ini merupakan fondasi utama ilmu sosiologi yang membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menjelaskan realitas sosial melalui berbagai perspektif teoritik.

Tabel 9.2. Rumpun Teori dan Pemikiran Sosiologi

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Dasar-dasar Sosiologi	Pengantar Sosiologi
Teori Sosial Klasik	Teori Sosiologi Klasik
Teori Sosial Modern	Teori Sosiologi Modern
Teori Sosial Kontemporer	Teori Kritis dan Postmodern
Perubahan Masyarakat	Perubahan Sosial
Isu Kontemporer Sosiologi	Kapita Selekta Sosiologi

b. Metodologi dan Penelitian Sosial

Rumpun ini membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan penelitian sosial secara ilmiah dan menghasilkan rekomendasi berbasis data.

Tabel 9.3. Rumpun Metodologi dan Penelitian Sosial

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Statistik Sosial	Pengantar Statistik Sosial, Statistik Sosial Inferensial
Metode Penelitian	Metode Penelitian Sosial
Metode Kuantitatif	MPS I (Kuantitatif)
Metode Kualitatif	MPS II (Kualitatif)
Analisis Data Sosial	Analisis Sosial
Perencanaan Penelitian	Perencanaan Penelitian Sosial
Penulisan Akademik	Academic Writing dan Publikasi
Seminar dan Tugas Akhir	Seminar Masalah Sosial, Skripsi

c. Sosiologi Perkotaan

Rumpun ini menjadi penciri (*distinctive competence*) Program Studi Sosiologi FISIP UWKS.

Tabel 9.4. Rumpun Metodologi dan Penelitian Sosial

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Masyarakat Perkotaan	Sosiologi Perkotaan
Kota dan Keberagaman	Kota dan Multikulturalisme
Ruang dan Kehidupan Sosial	Sosiologi Ruang
Kemiskinan Urban	Kemiskinan Masyarakat Perkotaan
Lingkungan Perkotaan	Lingkungan dan Keberlanjutan Kota
Tata Kelola Kota	Smart City and Urban Governance

d. Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Rumpun ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan intervensi sosial dan pengembangan komunitas.

Tabel 9.5. Rumpun Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Modal Sosial	Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Pembangunan Berbasis Komunitas	Community Development
Gerakan Sosial	Gerakan Sosial dan Pembangunan
Inovasi Sosial	Desa, Keberlanjutan dan Inovasi Sosial
Pengabdian Masyarakat	KKN

e. Transformasi Digital dan Masyarakat

Rumpun ini dikembangkan untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Tabel 9.6. Rumpun Transformasi Digital dan Masyarakat

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Masyarakat Digital	Sosiologi Digital
Metode Digital	Metode Penelitian Digital
Komunikasi dan Media	Komunikasi Publik
Literasi Global	Bahasa Inggris (<i>English for Purpose</i>)

f. Kewirausahaan Sosial dan Pengembangan Organisasi

Rumpun ini mendukung profil lulusan sebagai social entrepreneur dan manajer SDM.

Tabel 9.7. Rumpun Kewirausahaan Sosial dan Pengembangan Organisasi

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Kewirausahaan Sosial	Kewirausahaan Sosial
Organisasi dan Birokrasi	Sosiologi Organisasi
Dunia Kerja dan Industri	Sosiologi Industri

g. Kajian Institusi Sosial dan Kebijakan

Rumpun ini mengkaji berbagai institusi sosial dan kebijakan yang memengaruhi kehidupan masyarakat.

Tabel 9.8. Rumpun Kajian Institusi Sosial dan Kebijakan

Bahan Kajian	Mata Kuliah
Keluarga	Sosiologi Keluarga
Pendidikan	Sosiologi Pendidikan
Agama	Sosiologi Agama
Politik	Sosiologi Politik
Hukum dan Keadilan	Sosiologi Hukum
Korupsi dan Tata Kelola	Sosiologi Korupsi
Kesehatan	Sosiologi Kesehatan
Ketimpangan Sosial	Stratifikasi Sosial

h. Keterkaitan Body of Knowledge dengan Profil Lulusan

Tabel 9.9. Rumpun Keterkaitan Body of Knowledge dengan Profil Lulusan

Body of Knowledge	Profil Lulusan yang Didukung
Teori dan Pemikiran Sosiologi	Akademisi, Analis Sosial
Metodologi dan Penelitian Sosial	Peneliti, Akademisi
Sosiologi Perkotaan dan Keberlanjutan	Analis Sosial, Praktisi Pemberdayaan Masyarakat
Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat	Praktisi Pemberdayaan Masyarakat, NGO/LSM
Transformasi Digital dan Masyarakat	Analis Sosial, Social Entrepreneur
Kewirausahaan Sosial dan Pengembangan Organisasi	Social Entrepreneur, Manajer SDM

STRUKTUR MATA KULIAH

10.1. Distribusi Mata Kuliah

Mahasiswa Program Studi Sosiologi dapat menempuh mata kuliah minimal 144 SKS dari total 158 SKS yang tersedia. Pembagian kategori mata kuliah dapat dilihat pada tabel 10.1 berikut ini:

Tabel 10.1 Distribusi Mata Kuliah

No	Kategori	Jumlah SKS
1	MK Wajib Universitas	14 Sks
2	MK Wajib Fakultas	18 Sks
3	MK Wajib Prodi	68 Sks
4	MK Penciri / Konsentrasi Prodi	24 Sks
5	MK Pilihan	30 Sks
J U M L A H T O T A L		154 Sks

10.2. Struktur Kurikulum dan Beban Studi

Struktur kurikulum dan beban studi dapat dilihat pada tabel 10.2. berikut ini;

Tabel 10.2. Struktur Kurikulum dan Beban Studi

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			STATUS	
			Kls	Prak	Ttl	Wajib	Pilihan
A. MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS							
1.	UNO 112	Pancasila	2	0	2	Wajib	
2	UNO 110	Wawasan Lingkungan	2	0	2	Wajib	
3	UNO 311	Bahasa Indonesia	2	0	2	Wajib	
4	UNO 201	Kewarganegaraan	2	0	2	Wajib	
5	UNO 102	Pend Agama Islam	2	0	2	Wajib	
6	UNO 103	Pend Agama Kristen	2	0	2	Wajib	
7	UNO 104	Pend Agama Khatolik	2	0	2	Wajib	
8	UNO 105	Pend Agama Hindu	2	0	2	Wajib	
9	UNO 106	Pend Agama Budha	2	0	2	Wajib	
10	UNO 902	Kewijayakusumaan	2	0	2	Wajib	
11	UNO 613	KKN	0	2	2	Wajib	

		JUMLAH		14			
B. MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS							
1	SPO 315	Dasar-Dasar Ilmu Politik	3	0	3	Wajib	
2	SPO 112	Pengantar Sosiologi	3	0	3	Wajib	
3	SPO 104	Bahasa Inggris (<i>for Special Purpose</i>)	3	0	3	Wajib	
4	SPO 307	Metode Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib	
5	SPO 313	Pengantar Statistik Sosial	3	0	3	Wajib	
6	SPO 318	Komunikasi Publik	3	0	3	Wajib	
		JUMLAH		18			
C. MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI							
1	SPS 318	Teori Sosiologi Klasik	4	0	4	Wajib	
2	SPS 502	MPS I (Kualitatif)	3	0	3	Wajib	
3	SPS 503	Modal Sosial & Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	Wajib	
4	SPS 532	Statistik Sosial (Inferensial)	3	0	3	Wajib	
5	SPS 537	Sosiologi Gender	3	0	3	Wajib	
6	SPS 412	Teori Kritis-Postmodern	3	0	3	Wajib	
7	SPS 605	Perubahan Sosial (L)	2	1	3	Wajib	
8	SPS 611	MPS II (Kuantitatif)	3	0	3	Wajib	
9	SPS 321	Desa, Keberlanjutan dan Inovasi Sosial (L)	2	1	3	Wajib	
10	SPS 508	Sosiologi Pendidikan (L)	2	1	3	Wajib	
11	SPS 616	Teori Sosiologi Modern	4	0	4	Wajib	
12	SPS 631	Kapita Selekta Sosiologi	3	0	3	Wajib	
13	SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib	
14	SPS 706	Kewirausahaan Sosial	3	0	3	Wajib	
15	SPS 714	Sosiologi Pembangunan	3	0	3	Wajib	
16	SPS 565	Analisis Sosial (L)	1	2	3	Wajib	
17	SPS 567	Metode Penelitian Digital	3	0	3	Wajib	
18	SPS 666	Penulisan Akademik dan Publikasi Ilmiah (L)	2	1	3	Wajib	
19	SPS 739	Tugas Akhir / Skripsi	0	6	6	Wajib	
20	SPS 737	Seminar Masalah Sosial (L)	2	2	4	Wajib	
21	SPS 101	Pengantar Filsafat Ilmu	2	0	2	Wajib	
		JUMLAH		68			
D. MATA KULIAH PENCIRI / KONSENTRASI PRODI							
1	SPS 620	Sosiologi Industri (L)	2	1	3	Wajib	

2	SPS 615	Sosiologi Perkotaan	3	0	3	Wajib	
3	SPS 414	Kota dan Multikulturalisme	3	0	3	Wajib	
4	SPS 416	Lingkungan dan Keberlanjutan Kota (<i>Environmental and Urban Sustainability</i>) (L)	2	1	3	Wajib	
5	SPS 418	Kota pintar dan Tata Kelola Perkotaan (<i>Smart City and Urban Governance</i>)	3	0	3	Wajib	
6	SPS 420	Sosiologi Digital	3	0	3	Wajib	
7	SPS 569	Sosiologi Ruang (L)	2	1	3	Wajib	
8	SPS 571	Kemiskinan Masyarakat Perkotaan (L)	1	2	3	Wajib	
		JUMLAH	24				

E. MATA KULIAH PILIHAN

1	SPS 315	Stratifikasi Sosial	3	0	3		Pilihan
2	SPS 319	Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	2	1	3		Pilihan
3	SPS 401	Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	2	1	3		Pilihan
4	SPS 565	Sosiologi Komunikasi (L)	2	1	3		Pilihan
5	SPS 542	Sosiologi Politik (L)	2	1	3		Pilihan
6	SPS 548	Sosiologi Organisasi (L)	2	1	3		Pilihan
7	SPS 549	Sosiologi Korupsi	3	0	3		Pilihan
8	SPS 646	Sosiologi Agama (L)	2	1	3		Pilihan
9	SPS 648	Sosiologi Hukum (L)	2	1	3		Pilihan
10	SPS 651	Sosiologi Kesehatan	3	0	3		Pilihan
		JUMLAH	30				

10.3. Daftar Mata Kuliah, SKS dan Sebaran pada Semester

Daftar mata kuliah, SKS dan sebaran pada tiap semester dapat dilihat pada table 10.3. berikut ini;

Tabel 10. 3. Daftar Mata Kuliah, SKS dan Sebaran Tiap Semester

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Status		Mata Kuliah Prasyarat	
			Kuliah	Praktek	Jumlah	Wajib	Pilihan	Kode	Nama MK
SEMESTER I									
1	UNO 112	Pancasila	2	0	2	Wajib			
2	UNO 102	Pend Agama Islam	2	0	2	Wajib			
3	UNO 103	Pend Agama Kristen	2	0	2	Wajib			
4	UNO 104	Pend Agama Khatolik	2	0	2	Wajib			
5	UNO 105	Pend Agama Hindu	2	0	2	Wajib			
6	UNO 106	Pend Agama Budha	2	0	2	Wajib			
7	UNO 311	Bahasa Indonesia	2	0	2	Wajib			
8	UNO 201	Kewarganegaraan	2	0	2	Wajib			
9	SPO 112	Pengantar Sosiologi	3	0	3	Wajib			
10	SPO 313	Pengantar Statistik Sosial	3	0	3	Wajib			
11	SPO 315	Dasar-Dasar Ilmu Politik	3	0	3	Wajib			
12	SPS 101	Pengantar Filsafat Ilmu	2	0	2	Wajib			
Jumlah SKS					19				
SEMESTER II									
1	SPS 318	Teori Sosiologi Klasik	4	0	4	Wajib		SPO 112	Pengantar Sosiologi
2	SPO 307	Metode Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib			
3	SPO 104	Bahasa Inggris (<i>for Special Purpose</i>)	3	0	3	Wajib			
4	SPS 615	Sosiologi Perkotaan	3	0	3	Wajib			

5	SPS 706	Kewirausahaan Sosial	3	0	3	Wajib			
6	SPO 318	Komunikasi Publik	3	0	3	Wajib			
Jumlah SKS					19				
SEMESTER III									
1	SPS 616	Teori Sosiologi Modern	4	0	4	Wajib		SPS 318	Teori Sosiologi Klasik
2	SPS 532	Statistik Sosial (Inferensial)	3	0	3	Wajib		SPO 313	Pengantar Statistik Sosial
3	SPS 605	Perubahan Sosial (L)	2	1	3	Wajib			
4	SPS 611	MPS II (Kuantitatif)	3	0	3	Wajib		SPO 307	Metode Penelitian Sosial
5	SPS 537	Sosiologi Gender	3	0	3	Wajib			
6	SPS 503	Modal Sosial & Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	Wajib			
7	SPS 321	Desa, Keberlanjutan dan Inovasi Sosial (L)	2	1	3	Wajib			
Jumlah SKS					22				
SEMESTER IV									
1	SPS 412	Teori Kritis-Postmodern	3	0	3	Wajib		SPS 616	Teori Sosiologi Modern
2	SPS 714	Sosiologi Pembangunan	3	0	3	Wajib			
3	SPS 414	Kota dan Multikulturalisme	3	0	3	Wajib			
4	SPS 416	Lingkungan dan Keberlanjutan Kota (<i>Enviromental and Urban Sustainability</i> (L)	2	1	3	Wajib			
5	SPS 418	Kota pintar dan Tata Kelola Perkotaan (<i>Smart City and Urban Governance</i>)	3	0	3	Wajib			

6	SPS 420	Sosiologi Digital	3	0	3	Wajib			
7	SPS 620	Sosiologi Industri (L)	2	1	3	Wajib			
8	SPS 502	MPS I (Kualitatif)	3	0	3	Wajib		SPS 611	MPS II (Kuantitatif)
Jumlah SKS					24				
SEMESTER V									
1	SPS 565	Analisis Sosial (L)	1	2	3	Wajib		SPS 502	MPS I (Kualitatif)
2	SPS 542	Sosiologi Politik (L)	2	1	3		Pilihan		
3	SPS 567	Metode Penelitian Digital	3	0	3	Wajib			
4	SPS 569	Sosiologi Ruang (L)	2	1	3	Wajib			
5	SPS 571	Kemiskinan Masyarakat Perkotaan (L)	1	2	3	Wajib			
6	SPS 508	Sosiologi Pendidikan (L)	2	1	3	Wajib			
7	SPS 548	Sosiologi Organsiasi (L)	2	1	3		Pilihan		
8	SPS 631	Kapita Selektasi Sosiologi	3	0	3	Wajib		SPS 412	Teori Kritis-Postmodern
Jumlah SKS					24				
SEMESTER VI									
1	SPS 737	Seminar Masalah Sosial (L)	2	2	4	Wajib		SPS 631	Kapita Selektasi Sosiologi
2	SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib		SPS 565	Analisis Sosial
3	SPS 666	Penulisan Akademik dan Publikasi Ilmiah (L)	2	1	3	Wajib		SPS 611	MPS II (Kualitatif)
4	SPS 565	Sosiologi Komunikasi (L)	2	1	3		Pilihan		
5	SPS 401	Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	2	1	3		Pilihan		
6	SPS 549	Sosiologi Korupsi	3	0	3		Pilihan		
7	SPS 648	Sosiologi Hukum (L)	2	1	3		Pilihan		
8	UNO 613	KKN	0	2	2	Wajib			

Jumlah SKS					24				
SEMESTER VII									
1	SPS 739	Tugas Akhir/Skripsi	0	6	6	Wajib		SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial
2	UNO 902	Kewijayakusumaan	2	0	2	Wajib			
3	UNO 110	Wawasan Lingkungan	2	0	2	Wajib			
4	SPS 315	Stratifikasi Sosial	3	0	3		Pilihan		
5	SPS 319	Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	2	1	3		Pilihan		
6	SPS 651	Sosiologi Kesehatan	3	0	3		Pilihan		
7	SPS 646	Sosiologi Agama (L)	2	1	3		Pilihan		
Jumlah Beban Semester VII					22				
SEMESTER VIII									
1	SPS 736	Tugas Akhir/Skripsi	0	6	6	Wajib		SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial
Jumlah SKS Semester VIII					6				

10.4. Bentuk Kegiatan Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester

Bentuk kegiatan hak belajar merdeka belajar mahasiswa 3 semester Program Studi Sosiologi meliputi tiga bentuk kegiatan, antara lain;

1. Pertukaran mahasiswa di dalam/luar PT
2. Magang
3. Giat Penelitian/Riset
4. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

10.5. Konversi MK MBKM terhadap MK Reguler

Program Studi Sosiologi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi melalui kegiatan MBKM. Kegiatan dapat dilaksanakan secara luring, daring, atau bauran sesuai karakter kegiatan, kesiapan mitra, standar mutu, dan ketentuan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Bentuk kegiatan yang difasilitasi meliputi:

1. **Magang/Praktik Kerja.** Pembelajaran berbasis pengalaman kerja pada instansi pemerintah, perusahaan, lembaga riset, media, NGO/LSM, organisasi sosial, atau mitra lain yang relevan.
2. **Penelitian/Riset.** Keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian sejak penyusunan desain, pengumpulan dan analisis data, penulisan laporan, hingga diseminasi hasil.
3. **Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.** Kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berbasis kebutuhan, aset lokal, partisipasi warga, dan kolaborasi multipihak.
4. **Pertukaran Mahasiswa.** Pembelajaran pada program studi lain di dalam atau di luar perguruan tinggi untuk memperluas perspektif keilmuan, pengalaman lintas budaya, dan jejaring akademik.

Prinsip pelaksanaan

1. Kegiatan relevan dengan profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan kekhasan Program Studi Sosiologi.
2. Mahasiswa memperoleh persetujuan Program Studi sebelum kegiatan dimulai melalui proposal dan learning agreement.

3. Beban kegiatan dihitung berdasarkan durasi, kompleksitas tugas, capaian, serta bukti keterlibatan mahasiswa, dengan pengakuan paling banyak 20 SKS per semester.
4. Kegiatan dibimbing oleh dosen pembimbing dan, apabila relevan, pembimbing/mentor dari mitra.
5. Penilaian menggunakan rubrik yang mengukur capaian pembelajaran, kinerja, etika, keluaran, refleksi, dan kontribusi mahasiswa.
6. Kegiatan yang tidak memenuhi kesetaraan capaian, beban kerja, dan bukti asesmen tidak dapat dikonversi secara penuh.

Konversi kegiatan MBKM dilaksanakan melalui pemetaan kesetaraan antara capaian kegiatan dengan CPL dan CPMK mata kuliah. Penetapan dilakukan sebelum mahasiswa mengikuti kegiatan dan dituangkan dalam *learning agreement*. Paket di bawah merupakan jalur konversi standar; Program Studi dapat menyesuaikan mata kuliah berdasarkan substansi proyek dan hasil pemetaan tanpa melampaui 20 SKS serta tanpa menghitung capaian yang sama dua kali.

Konversi mata kuliah MBKM terhadap mata kuliah regular Program Studi Sosiologi dapat dilihat pada table 10.4. sebagai berikut;

Tabel 10.4. Konversi MK MBKM terhadap MK Regular

No	Mata Kuliah MBKM	SKS	Mata Kuliah Konversi	SKS
1	Magang	20	Analisis Sosial	3
			Kapita Selektasi Sosiologi	3
			Metode Penelitian Digital	3
			Sosiologi Ruang	3
			Kemiskinan Masyarakat Perkotaan	3
			Sosiologi Pendidikan	3
			Wawasan Lingkungan	2
	Jumlah SKS	20	Jumlah SKS	20
2	Giat Penelitian/Riset	20	KKN	2
			Perencanaan Penelitian Sosial	3
			Akademik Writing dan Publikasi	3
			Sosiologi Komunikasi	3
			Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	3

			Sosiologi Korupsi	3
			Sosiologi Hukum	3
	Jumlah SKS	20	Jumlah SKS	20
3	Membangun Desa/KKNT	20	Stratifikasi Sosial	3
			Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	3
			Sosiologi Kesehatan	3
			Sosiologi Agama	3
			Sosiologi Organisasi	3
			Sosiologi Politik	3
			Wawasan Lingkungan	2
	Jumlah SKS	20	Jumlah SKS	20
4	Pertukaran Mahasiswa	20	Stratifikasi Sosial	3
			Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	3
			Sosiologi Kesehatan	3
			Sosiologi Agama	3
			Sosiologi Organisasi	3
			Sosiologi Politik	3
			Wawasan Lingkungan	2
		20		20

10.6. Matriks Struktur Kurikulum Program Studi Sosiologi

Tabel 10.5. Matriks Struktur Kurikulum Program Studi Sosiologi

Semester	Jalur Reguler	Jalur MBKM
I	Mata kuliah dasar universitas dan dasar keilmuan	-
II	Mata kuliah teori dasar sosiologi dan metodologi	-
III	Mata kuliah penguatan teori dan metode	-
IV	Mata kuliah pendalaman bidang dan kompetensi inti	-
V	Paket Mata Kuliah Semester V (20 SKS)	Magang (20 SKS) dikonversi ke mata kuliah Semester V

VI	Paket Mata Kuliah Semester VI (20 SKS)	Giat Penelitian/Riset (20 SKS) dikonversi ke mata kuliah Semester VI
VII	Paket Mata Kuliah Semester VII (20 SKS) non Tugas Akhir/Skripsi	Membangun Desa/KKN Tematik dan Pertukaran Mahasiswa (20 SKS) dikonversi ke mata kuliah Semester VII non Tugas Akhir/Skripsi
VIII	Tugas Akhir/Skripsi	Tugas Akhir/Skripsi

10.7. Peta Kurikulum MBKM Program Studi Sosiologi

PETA KURIKULUM MBKM PROGRAM STUDI SOSIOLOGI									
Semester	Program Pembelajaran								Jumlah
VIII	SPS 736								6
SKS	6								
VII	SPS 736	SPS 315	SPS 319	SPS 651	SPS 646				18
SKS	6	3	3	3	3				
VI	SPS 737	SPS 661	SPS 565	SPS 401	SPS 549	SPS 648	UNO 621 (KKN)		24
SKS	3	3	3	3	3	3	2		
V	SPS 542	SPS 748	SPS 508	SPS 548	SPS 631	SPS 754	SPS 620		24
SKS	3	3	3	3	3	3	3		
IV	SPS 563	SPS 714	SPS 760	SPS 750	SPS 752	SPS 753	SPS 755	SPS 751	24
SKS	3	3	3	3	3	3	3	3	
III	SPS 616	SPS 532	SPS 605	SPS 759	SPS 537	SPS 503	SPS 761		22
SKS	4	3	3	3	3	3	3		
II	SPS 318	SPO 307	SPO 104	SPS 615	SPS 706	UNO 903	SPO 318		21
SKS	4	3	3	3	3	2	3		
I	UNO 112	UNO 102	UNO 110	UNO 311	UNO 201	SPO 112	SPO 313	SPO 110	21
SKS	2	2	2	2	2	3	3	3	

Mata Kuliah Wajib Universitas

Mata Kuliah Wajib Fakultas

Mata Kuliah Wajib Program Studi

Penempatan Mata Kuliah MBKM terhadap Mata Kuliah Reguler

Mata Kuliah MBKM dapat ditempuh pada semester V, VI, atau VII (disesuaikan dengan jenis kegiatan dan persetujuan prodi)

1. MAGANG

Setara (20 SKS)

Mahasiswa melaksanakan magang/praktik kerja di instansi/perusahaan/lembaga

2. GIAT PENELITIAN/RISET

Setara (20 SKS)

Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian/riset di lembaga/instansi terkait

3. MEMBANGUN DESA/ KKN TEMATIK DAN PERTUKARAN MAHASISWA

Setara (20 SKS)

Mahasiswa melaksanakan pengabdian masyarakat melalui program membangun desa/KKN tematik dan pertukaran mahasiswa

Total Beban Studi Program Studi Sosiologi = 160 SKS (Termasuk 20 SKS MBKM)

Gambar 10.1. Peta Kurikulum MBKM Program Studi Sosiologi

56

XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen kurikulum Program Studi S1 Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya diselenggarakan secara sistematis berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, serta standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI). Pengelolaan kurikulum dilaksanakan melalui siklus yang terintegrasi, meliputi perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Seluruh proses tersebut melibatkan Program Studi, Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu, dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas untuk memastikan ketercapaian mutu akademik dan relevansi kurikulum.

Dalam proses pengembangannya, kurikulum dirancang secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mitra masyarakat. Pelibatan berbagai pihak tersebut bertujuan agar kurikulum mampu mengakomodasi perkembangan teori dan metodologi sosiologi, dinamika perubahan sosial, kebutuhan pembangunan nasional, serta tuntutan kompetensi lulusan yang adaptif terhadap perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.

Pelaksanaan kurikulum menerapkan pendekatan *student-centered learning* yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai strategi pembelajaran diterapkan secara terpadu, seperti kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, penelitian lapangan, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pengabdian kepada masyarakat, magang, Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Seluruh mata kuliah disusun berdasarkan keterkaitan yang jelas antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, dan

sistem asesmen, sehingga setiap proses pembelajaran diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan pemecahan masalah sosial.

Monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala melalui evaluasi proses pembelajaran setiap semester, pengukuran ketercapaian CPL, evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa, audit mutu akademik internal, tracer study alumni, serta survei kepuasan pengguna lulusan. Selain itu, Program Studi juga melakukan kajian berkala terhadap perkembangan isu-isu sosial kontemporer, kebutuhan dunia kerja, dan kebijakan pendidikan tinggi sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan kajian, struktur mata kuliah, maupun implementasi kurikulum secara keseluruhan. Melalui mekanisme tersebut, Program Studi S1 Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berkomitmen menghasilkan kurikulum yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu sosiologi serta mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam analisis sosial, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan rekayasa sosial untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

XII. SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu tahapan strategis dalam menjamin keberlangsungan proses pendidikan dan mutu lulusan Program Studi S1 Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Oleh karena itu, sistem penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan secara terintegrasi melalui kebijakan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, objektivitas, akuntabilitas, keadilan, dan inklusivitas.

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru mengacu pada kebijakan universitas.

Melalui kebijakan tersebut, Program Studi S1 Sosiologi berupaya memperoleh calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik, kepedulian sosial, kemampuan berpikir kritis, serta motivasi yang tinggi untuk mempelajari berbagai fenomena sosial, perubahan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Sistem penerimaan

mahasiswa juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon mahasiswa tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, maupun wilayah asal.

1. Persyaratan Calon Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa yang dapat diterima pada Program Studi S1 Sosiologi merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang memenuhi persyaratan akademik dan administratif sesuai ketentuan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Persyaratan umum meliputi:

- a. Memiliki ijazah SMA/SMK/MA atau sederajat.
- b. Sehat jasmani dan rohani.
- c. Bebas dari penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA).
- d. Memenuhi seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan Universitas.
- e. Mengikuti mekanisme seleksi sesuai jalur penerimaan yang dipilih.

Bagi calon mahasiswa Warga Negara Asing (WNA), selain memenuhi persyaratan umum, diwajibkan melengkapi dokumen keimigrasian, izin belajar, dan legalisasi ijazah sesuai ketentuan Kementerian Pendidikan Tinggi dan instansi terkait.

2. Persyaratan Administrasi Pendaftaran

Calon mahasiswa diwajibkan menyiapkan dokumen sebagai berikut:

- a. Nomor telepon yang aktif.
- b. Alamat surat elektronik (email) yang aktif.
- c. Fotokopi ijazah SMA/SMK/MA atau Surat Keterangan Lulus (SKL).
- d. Pasfoto berwarna ukuran 3×4.
- e. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- f. Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
- g. Fotokopi Akta Kelahiran.

Khusus bagi calon mahasiswa Warga Negara Asing, wajib melampirkan:

- a. Fotokopi paspor.
- b. Visa atau izin tinggal sesuai ketentuan.
- c. Ijazah yang telah memperoleh penyetaraan.
- d. Surat izin belajar sesuai ketentuan pemerintah.

3. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Studi S1 Sosiologi menerima mahasiswa baru melalui beberapa jalur seleksi yang diselenggarakan oleh Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

A. Jalur Reguler

Jalur Reguler diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat yang mengikuti proses seleksi berdasarkan nilai akademik. Tahapan pendaftaran meliputi:

- a. Mengakses laman PMB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- b. Mengisi formulir pendaftaran secara daring.
- c. Memilih Program Studi S1 Sosiologi.
- d. Mengunggah dokumen persyaratan.
- e. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran.
- f. Menunggu hasil seleksi yang diumumkan melalui sistem PMB.

B. Jalur Prestasi

Jalur Prestasi diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik maupun nonakademik pada tingkat provinsi, nasional, atau internasional. Persyaratan meliputi:

- a. Memiliki sertifikat prestasi yang sah.
- b. Mengunggah dokumen prestasi pada sistem PMB.
- c. Mengikuti proses verifikasi oleh Panitia PMB Universitas.

Melalui jalur ini, calon mahasiswa berkesempatan memperoleh berbagai bentuk apresiasi sesuai kebijakan Universitas, seperti potongan UKT atau bentuk penghargaan lainnya.

C. Jalur KIP Kuliah

Program Studi S1 Sosiologi juga menerima mahasiswa melalui jalur Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai ketentuan Kementerian Pendidikan Tinggi.

Calon mahasiswa wajib:

- a. Terdaftar sebagai peserta KIP Kuliah.
- b. Memenuhi persyaratan administratif dan akademik yang ditetapkan pemerintah.
- c. Mengikuti proses seleksi dan verifikasi Universitas.

Tahapan pendaftaran dilakukan melalui sistem KIP Kuliah nasional dan dilanjutkan dengan pendaftaran pada sistem PMB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

D. Jalur Bebas Tes

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya juga menyediakan Jalur Bebas Tes bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai kebijakan Universitas. Proses seleksi dilakukan melalui evaluasi dokumen akademik, nilai ijazah atau nilai UTBK, serta verifikasi administrasi oleh Panitia PMB. Calon mahasiswa dapat memperoleh informasi lebih lanjut melalui laman resmi PMB maupun layanan informasi PMB Universitas.

4. Registrasi Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi wajib melakukan registrasi ulang sesuai jadwal yang telah ditetapkan Universitas dengan melengkapi seluruh dokumen administrasi dan memenuhi kewajiban akademik maupun keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Mahasiswa yang telah menyelesaikan proses registrasi akan

memperoleh Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan selanjutnya mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), bimbingan akademik, serta proses perkuliahan pada Program Studi S1 Sosiologi.

5. Komitmen Program Studi

Program Studi S1 Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berkomitmen menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang bermutu, transparan, akuntabel, dan berkeadilan, sehingga mampu menjaring calon mahasiswa yang memiliki integritas, kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta potensi akademik yang baik. Melalui sistem penerimaan yang berkualitas, Program Studi berharap dapat menghasilkan lulusan sosiologi yang unggul dalam analisis sosial, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan solusi terhadap berbagai persoalan sosial di tingkat lokal, nasional, maupun global.



Rektor,

Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, MSi.